

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perilaku Keuangan

Financial Behavior mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger & Baker, 2010). Menurut (Wicaksono dan Divarda, 2015) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada berapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Munculnya financial behavior, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut Virigineni dan Rao (2017) teori perilaku keuangan adalah studi tentang psikologi manusia dan rasionalitas membuat keputusan keuangan dimana mengurangi dengan asumsi tradisional tentang memaksimalkan utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien. Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan.

Teori behavioral finance yang dikembangkan oleh Virigineni dan Rao (2017) bertujuan untuk lebih memahami dan menjelaskan dampak bias emosional dan

kognitif terhadap investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jadi behavioral finance merupakan upaya untuk menghindari bias yang dialami investor saat mengambil keputusan investasi. Keuangan perilaku didasarkan pada asumsi dan konsepsi yang berbeda tentang ekonomi perilaku. Berbagai jenis intervensi yang melekat pada manusia, seperti emosi, sifat, empati, dan lebih banyak lagi pada manusia sebagai intelektual dan sosial, akan berinteraksi dan mendukung munculnya keputusan untuk bertindak.

2.2 Minat Investasi

Menurut (Kotler, 2008) minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada kegiatan investasi, melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari Yuliati (2011) mengungkapkan minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara jumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya (Yuliati, 2011).

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya (Winkel, 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Faktor internal Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datangnya dari dalam diri, seperti : perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan.
2. Faktor eksternal Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datang dari luar, seperti : dorongan dari orang lain, tersedianya sarana dan prasarana, keadaan lingkungan.

Semakin besarnya keinginan seseorang untuk melakukan investasi, akan menyebabkan suatu sikap yang dipilih untuk menginvestasikan dana di pasar modal akan semakin besar dan sikap tersebut akan dapat mempengaruhi niat berinvestasi mahasiswa (Desyana, 2020).

2.3 Literasi Keuangan

Pengertian Literasi keuangan merupakan pemahaman pada konsep keuangan yang digunakan untuk membuat dan menentukan pilihan keuangan secara efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Dikria, 2016). Sementara menurut (Kalangan, 2010), literasi keuangan kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan yang dimaksud tidak hanya fungsi dari pendapatan yang rendah, melainkan dapat berupa kesalahan pengelolaan keuangan seperti masalah kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Menurut Kumalasari (2019), kemampuan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Imawati (2013) yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan yang benar, akan ditinjau oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan seseorang akan meningkat.

a. Dimensi Literasi Keuangan

Menurut (Chen dan Volpe, 1998) berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukannya, dimensi dari literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan umum keuangan pribadi

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan umum pribadi. Maksudnya adalah sejauh mana pengetahuan seseorang dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami bagaimana konsep dasar keuangan. Adapun hal-hal yang dapat mencerminkan pengetahuan umum keuangan pribadi, yaitu :

(a) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan

(b) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi

2) Tabungan dan pinjaman

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 (ojk.go.id), tabungan merupakan simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Sementara itu, pinjaman merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Adapun hal-hal yang dapat mencerminkan pemahaman seseorang mengenai tabungan dan pinjaman, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang manfaat menabung
- b. Pengetahuan pengelolaan pinjaman

3) Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yakni perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi. Adapun hal-hal yang dapat mencerminkan pengetahuan tentang asuransi, yaitu:

- a. Pengetahuan umum tentang asuransi
- b. Pengetahuan tentang risiko asuransi

4) Investasi

Investasi merupakan langkah yang ditempuh untuk memaksimalkan keuntungan terhadap modal yang dimiliki melalui berbagai pilihan instrumen investasi yang ada. Adapun hal-hal yang dapat mencerminkan pengetahuan tentang investasi, yaitu:

- a. Pengetahuan umum tentang investasi
- b. Pengetahuan tentang risiko investasi

Dari pengertian tersebut, apabila diaplikasikan pada kehidupan mahasiswa, masalah keuangan muncul dari kesalahan pengelolaan uang

bulanan yang diterima dari orang tua atau pekerjaan paruh waktu mereka.

2.4 Modal Awal Investasi

Di masa yang akan datang akan mendapatkan keuntungan jika melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan. Masyarakat dipermudah dalam melakukan investasi di pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia, BEI membuat kebijakan dengan mengubah unit perdagangan menjadi yang awalnya satu lot sebanyak 500 lembar menjadi 100 lembar per lot. Bagi para investor dapat membuka rekening saham dengan setoran minimal Rp 100.000 di perusahaan – perusahaan sekuritas di galeri investasi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi. Cara investasi ini cukup mudah, investor dapat membeli 1 lot saham dengan harga Rp 1.000/lembar hanya dengan uang Rp 100.000.

Seiring dengan rendahnya modal awal minimal berinvestasi, akan semakin mempermudah calon investor untuk memulai transaksi berinvestasi di pasar modal. Semakin seseorang mendapat kemudahan untuk melakukan suatu tindakan, semakin besar pengaruhnya terhadap niat untuk melakukan tindakan. Dengan perubahan peraturan pembelian minimal berinvestasi di pasar modal, dapat memfasilitasi investor potensial untuk membuat keputusan berinvestasi di pasar modal, dikarenakan biaya modal awal investasi yang semakin terjangkau. Dengan terjangkaunya modal awal investasi akan memudahkan para calon investor untuk memulai untuk bertransaksi di pasar modal sehingga meningkatkan minat berinvestasi.

2.5 Teman Sebaya

Menurut Santrock (2007: 205) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa teman sebaya merupakan hubungan individu pada remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Menurut Dewi dan Sunarto (2017), teman sebaya merupakan kelompok remaja atau anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota kelompok lainnya. Remaja sering dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebaya di dalam pergaulan. Untuk menghindari penolakan dari kelompok teman sebaya, remaja cenderung mengikuti hal-hal yang sama atau bahkan sesuai dengan kelompok sebaya. Hal ini dimaksudkan agar diterima dengan baik di dalam kelompok tersebut. Gaya dan kebiasaan perilaku konsumtif merupakan salah satu contoh yang dilakukan oleh seorang remaja untuk menghindari penolakan dari kelompok teman sebayanya.

Masyarakat lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada minat terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga (Desmita, 2009: 224). Hal ini berarti bahwa ketika masyarakat memiliki hubungan pertemanan dengan orang yang melakukan investasi di pasar modal maka masyarakat tersebut dapat memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa teman memberikan pengaruh yang cukup kuat pada proses perkembangan. Bagi masyarakat, teman sangat penting sehingga dalam kesehariannya masyarakat tidak dapat terlepas dari teman. Menurut Havinghurst teman mempunyai 3 fungsi, yaitu: mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial dan membantu peranan sosial yang baru.

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun daftar penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan jurnal pendukung dari penelitian ini disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 2.2 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hasanah, Afriyanti; Yulinda, Yulinda;	Y = Minat Investasi	<i>Bandwagon effect</i> berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Lingkungan dan

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
	Yuniasih, Hesti (2019) Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.	$X = \text{Bandwagon Effect, Pengetahuan Investasi}$	teman sebaya mampu menjadi sebab terjadinya peningkatan atau penurunan minat investasi mahasiswa. Apabila pada lingkungan tertentu terdapat banyak mahasiswa yang menjadi investor, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa yang belum menjadi investor memutuskan untuk berinvestasi dipasar modal. Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi mampu menjadi sebab meningkat atau menurunnya minat investasi mahasiswa. Apabila pengetahuan pasar modal yang dimiliki oleh mahasiswa semakin luas, maka minat mahasiswa untuk menjadi seorang investor semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.
2.	Parulian Parulian, Muhammad Aminudin. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa.	$Y = \text{Minat Investasi}$ $X = \text{Literasi Keuangan, Modal Minimal}$	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Bagi mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal khususnya mahasiswa Universitas Pelita Bangsa untuk meningkatkan pemahaman investasi dengan memanfaatkan dengan baik Galeri Investasi yang tersedia di Universitas Pelita Bangsa dengan melakukan pembukaan rekening dana nasabah serta mulai melakukan investasi di pasar modal dan mulai aktif belajar di kelas

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>edukasi pasar modal dan bergabung dengan UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pelita Bangsa agar dapat mengikuti event atau perlombaan yang di adakan oleh KSPM dari kampus lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lainya seperti variabel penghasilan, return dan risiko.</p>
3.	<p>Hikmah, Triana Ananda Rustam. 2020. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal."</p>	<p>Y = Minat Investasi X = Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi</p> <p>Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hal ini dapat diketahui dari nilai T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 5,52902. Nilai original <i>sample</i> (O) adalah positif yaitu sebesar 0,40246. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.</p> <p>Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi</p> <p>Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat</p>

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>investasi secara langsung. Hal ini dapat diketahui dari nilai <i>T-Statistic</i> yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 2,89592. Nilai <i>original sample</i> (O) adalah positif yaitu sebesar 0,41050. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Semakin meningkatnya motivasi masyarakat berinvestasi maka minat masyarakat berinvestasi mengalami peningkatan.</p> <p>Pengaruh literasi keuangan terhadap minat Investasi</p> <p>Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hal ini dapat diketahui dari nilai <i>T-Statistics</i> berada diatas 1,96 yaitu sebesar 3,39217. Nilai <i>original sample</i> (O) adalah positif yaitu sebesar 0,58081 yang menjelaskan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi adalah positif. Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi.</p> <p>Pengaruh persepsi resiko terhadap keputusan Investasi</p>

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hal ini dapat diketahui dari nilai T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 2,88450. Nilai original <i>sample</i> (O) adalah positif yaitu sebesar 0,51806 yang menjelaskan bahwa hubungan antara Persepsi resiko dan minat investasi adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa masyarakat lebih tertarik melihat return (pengembalian) yang ditawarkan, sehingga persepsi mereka atas resiko juga tinggi.
4.	Astried Nurrisyq Savanah, Nurjanti Takarini. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn "Veteran" Jawa Timur."	Y = Minat Investasi X = Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Resiko	Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi investasi dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sehingga ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang positif dari motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi, dimana tinggi rendahnya variabel motivasi investasi dan persepsi risiko ini akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan literasi keuangan dan persepsi return yang terbukti berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang menyebabkan tidak adanya kontribusi yang dapat diberikan sehingga tinggi rendahnya

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			literasi keuangan dan persepsi return tidak memberikan dampak pada minat investasi pada mahasiswa.
5.	Wulandari, Yesi Tri. 2020. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa FEB yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas PGRI Madiun)."	Y = Minat Investasi X = Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan	<p>Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa</p> <p>Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan hasil perolehan dari thitung variabel X1 adalah 4.820 yang artinya thitung > ttabel yaitu $4.820 > 1.65776$ dan nilai Sig. $0.000 < 0.05$, sehingga terbukti bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui jika Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun memberikan akses yang mudah untuk meningkatkan minat investasi para investor khususnya mahasiswa.</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa</p> <p>Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan hasil perolehan dari thitung variabel X2 adalah 3.013 yang artinya thitung > ttabel yaitu $3.013 > 1.65776$ dan nilai Sig. $0.003 < 0.05$, sehingga terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui apabila literasi keuangan seorang</p>

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>investor meningkat maka akan meningkatkan minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang dimiliki investor atau mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang dimiliki investor atau mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal.</p> <p>Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi</p> <p>Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh hasil perolehan dari Fhitung sebesar $16.787 > 3.07$ dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ yang artinya Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y).</p>
6	Wicaksono dan Nuryana (2020) "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual melalui Kontrol Diri terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan"	Y = Pengelolaan Keuangan X = Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan kecerdasan spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat signifikan sikap keuangan, teman sebaya, dan kecerdasan spiritual terhadap kontrol diri. Terdapat pengaruh

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			tidak signifikan sikap keuangan, teman sebaya dan kecerdasan spiritual melalui kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
7	Iqbal Amhalmad, Agus Irianto. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." <i>Jurnal EcoGen</i> .	Y = Minat Berinvestasi X = Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, dimana semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan mengenai investasi maka akan meningkatnya motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Pengaruh secara langsung artinya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi, sedangkan pengaruh tidak langsung artinya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi melalui motivasi investasi. Jadi, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup dan baik, minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi. Motivasi

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.</p>
8	<p>Pratiwi, Desyana Twinda. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.</p>	<p>Y = Minat Investasi X = Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan Social Media Influencer</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Sehingga hipotesis pertama didukung. Artinya seiring dengan tingginya pengetahuan investasi, minat investasi akan tumbuh secara signifikan. Artinya dalam penelitian ini membuktikan bahwa teori <i>perceived behavioral control</i> dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dikarenakan jika setiap individu memiliki kontrol akan keterampilan, seperti analisis fundamental maupun analisis teknikal akan membantu calon investor untuk menentukan investasi yang sesuai. Ketika seseorang dapat memiliki kontrol tersebut maka akan terbentuknya niat untuk melakukan investasi.</p> <p>Pengaruh Modal Awal Investasi terhadap Minat Investasi Menurut hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan modal awal investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan</p>

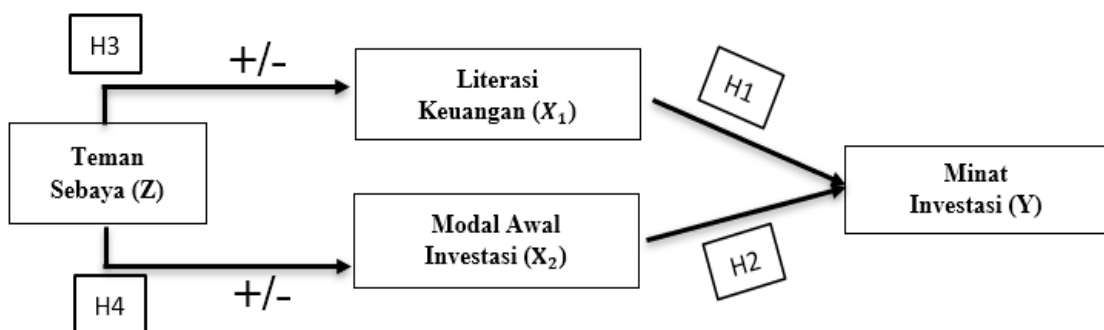
No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>dengan minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis kedua tidak didukung. Artinya semakin tinggi dana atau modal awal investas yang di perlukan, semakin meningkatkan minat berinvestasi. Hal ini kemungkinan disebabkan harapan calon investor untuk memperoleh <i>return</i> yang lebih tinggi saat menggunakan dana awal yang lebih besar. Pengaruh positif modal awal terhadap investasi juga memungkinkan disebabkan karena modal awal yang diperlukan untuk memulai transaksi di pasar modal relative terjangkau sehingga calon investor tidak merasa berat untuk meningkatkan modal awal yang akan dipergunakan. Kemungkinan mahasiswa mempertimbangkan nilai <i>return</i> yang didapatkan ketika berinvestasi, jika berinvestasi sedikit makan <i>return</i> yang akan didapat juga relatif rendah begitu pula sebaliknya. Sehingga mahasiswa tidak terlalu memikirkan harga investasi yang murah.</p> <p>Pengaruh <i>Social Media Influencer</i> terhadap Minat Investasi</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan <i>social media influencer</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan niat mahasiswa berinvestasi. Berarti hipotesis ketiga didukung. Maka penggunaan influencer social media yang semakin baik dan persuasif maka akan mampu meningkatkan minat investasi</p>

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
			mahasiswa secara positif dan signifikan. Pada era industri 4.0 saat ini semakin banyak penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari termasuk cara memperoleh informasi dimana lingkungan di sekitar seseorang akan berperan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, sehingga semakin tinggi kesempatan bagi seseorang untuk mencari informasi melalui internet. Dalam hal ini <i>social media influencer</i> berperan penting untuk mengambil keputusan masyarakat sebelum melakukan suatu tindakan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat diilustrasikan pada bagan berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan : (+) : Memperkuat pengaruh variabel X_1 dan X_2

(-) : Memperlemah pengaruh variabel X_1 dan X_2

2.8 Hipotesis

Berdasarkan ilustrasi kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan minat investasi adalah rasa ingin yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan investasi. LD Gadi Djou (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Amanita Novi Yushita (2020) yang menyebutkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pada beberapa penelitian ini disebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap setiap orang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis pertama yaitu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.8.2 Pengaruh Modal Awal Investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Nominal atau jumlah yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi tentunya akan menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi. Tidak semua orang yang melakukan investasi mempunyai modal yang besar, dengan adanya modal yang rendah investasi akan meningkatkan minat investasi. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *perceived behavioral control* ditentukan oleh kemudahan berperilaku seperti modal awal yang relatif rendah untuk memulai bertransaksi sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi.

Penelitian (Aminatun dan Zulaika 2017) menemukan niat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh modal minimal investasi. Selain itu menurut

Wulandari (2017) modal investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara online.

H2 : Modal awal investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.8.3 **Teman Sebaya Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti Hasanah, Yulinda, dan Hesti Yuniasih (2019), didapatkan bahwa keberadaan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat investasi. Mahasiswa akan memiliki minat besar untuk menjadi investor apabila terdapat banyak investor di lingkungannya atau teman-teman sepeergaulannya yang mempengaruhi. Semakin banyak teman atau lingkungan yang mempengaruhi, maka semakin meningkat pula minat atau semangat mahasiswa untuk menjadi seorang investor.

Dalam penelitian Pranyoto & Siregar (2015) menunjukkan bahwa Hubungan Pertemanan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan antara pengaruh teman sebaya memperkuat literasi keuangan terhadap minat investasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Teman Sebaya Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa

2.8.4 **Teman Sebaya Memperkuat Pengaruh Modal Awal Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa**

Menurut Santrock (2007: 205) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Nominal atau jumlah yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi tentunya akan menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi. Tidak semua orang yang melakukan investasi mempunyai modal yang besar, dengan adanya modal yang rendah investasi akan meningkatkan minat investasi.

Penelitian mengenai minat mahasiswa menanamkan modalnya di pasar modal diantaranya dilakukan oleh Aminatun dan Zulaika (2017) minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara signifikan dipengaruhi oleh modal minimal investasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis keempat yaitu:

H4 : Teman Sebaya Memperkuat Pengaruh Modal Awal Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa